

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman teh (*Camellia sinensis* L.) merupakan komoditas perkebunan yang sangat penting karena nilai ekonominya yang tinggi di pasar domestik dan internasional. Indonesia adalah salah satu negara penghasil teh dengan luas areal perkebunan 97.539 hektare dengan hasil produksi daun teh kering mencapai 118.895 ton, provinsi Jawa Barat sebagai daerah penghasil terbesar seluas 77.264 hektare dan produksi mencapai 80.24 ton daun teh kering. Dari sisi perdagangan internasional, ekspor teh Indonesia masih didominasi teh hitam yang mencapai 81,18% dari total ekspor pada tahun 2024 (Badan Pusat Statistik, 2025). Permintaan teh global terus meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang cenderung mengonsumsi minuman sehat dan alami. Teh mengandung berbagai senyawa bioaktif seperti katekin, teofilin, dan mineral yang memberikan manfaat kesehatan. Kondisi ini membuka peluang besar bagi Indonesia untuk meningkatkan produksi dan kualitas teh nasional (Syakir, 2017).

Pemetikan pucuk teh merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi produktivitas dan kualitas tanaman teh. Pemetikan yang dilakukan sesuai standar dapat merangsang pertumbuhan tunas baru sehingga produktivitas tanaman tetap optimal, sedangkan pemetikan yang tidak tepat dapat menyebabkan kerusakan bidang petik dan menurunkan kualitas pucuk teh (Pranoto, 2023). Oleh karena itu, kegiatan pemetikan memerlukan keterampilan, ketelitian, serta penerapan standar operasional yang sesuai dengan kondisi tanaman dan kebutuhan industri.

PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Wonosari Malang merupakan salah satu unit kebun yang memenuhi kriteria dan persyaratan yang sesuai untuk ditetapkan sebagai lokasi magang industri, khususnya kegiatan-kegiatan yang mampu mengembangkan dan meningkatkan keahlian dalam bidang perkebunan, utamanya komoditas teh. Kebun Wonosari terletak di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Kebun Wonosari ini berada pada ketinggian 950-1,450 mdpl. Perusahaan ini memproduksi teh dari pra panen hingga pasca panen,

yang meliputi kegiatan pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, pengangkutan, pengolahan, sortasi, dan uji mutu teh hitam

Politeknik Negeri Jember, sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi terkemuka di Jawa Timur, terus berupaya menghasilkan sumber daya manusia berkualitas yang siap mengikuti perkembangan teknologi terkini, dengan menekankan pentingnya wawasan mahasiswa tentang dunia kerja agar mereka memahami teknologi yang sedang berkembang. Untuk itu, pengalaman kerja melalui magang industri menjadi kebutuhan krusial, diintegrasikan dalam kurikulum vokasi dengan beban 20 SKS selama satu semester, sehingga mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dari perkuliahan ke dalam praktik nyata, khususnya pengelolaan industri perkebunan termasuk pengelolaan tanaman, administrasi, dan ketenagakerjaan sekaligus mewujudkan pendidikan vokasi yang relevan dengan kebutuhan industri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan Magang Mahasiswa ini salah satunya adalah untuk mendukung tercapainya target capaian pembelajaran lulusan yang dirancang oleh program studi, yang mencakup:

1. Menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja profesional bagi mahasiswa;
2. Meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi sesuai dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan DUDIKA;
3. Menjaga mutu dan efektivitas penyelenggaraan Magang Mahasiswa; dan
4. Menyiapkan kemandirian mahasiswa untuk bekerja dan/atau berwirausaha.

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang Mahasiswa adalah:

1. Melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian yang teraplikasi langsung pada dunia kerja;

2. Menambah wawasan mahasiswa mengenai etika kerja, prosedur kerja, standar keselamatan dan budaya organisasi dalam dunia kerja;
3. Menambah kesempatan mahasiswa dalam memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
4. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
5. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3. Manfaat

Manfaat kegiatan magang yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Wonosari Malang terbagi menjadi tiga, yaitu:

a. Manfaat bagi Mahasiswa

Kegiatan Magang Mahasiswa dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Polije sebagai wadah untuk:

- 1) Menerapkan ilmu serta keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dan terapkan langsung di dunia kerja, sehingga meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian;
- 2) Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat;
- 3) Melatih pengembangan keterampilan komunikasi, kolaborasi, manajemen waktu dan pemecahan masalah pada dunia kerja; dan
- 4) Memiliki kesempatan dalam membangun jaringan dengan para profesional, mentor serta rekan kerja.

b. Manfaat bagi Polije

Manfaat pelaksanaan Magang Mahasiswa bagi Polije untuk:

- 1) mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di DUDIKA untuk penyesuaian kurikulum; dan
- 2) memiliki peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma dan bidang lain yang relevan.

c. Manfaat bagi DUDIKA mitra Magang Mahasiswa

Magang Mahasiswa memberikan manfaat bagi DUDIKA untuk:

- 1) Mendapatkan talenta terbaik dan mempersingkat waktu rekrutmen sehingga mengurangi biaya pembinaan yang dilakukan oleh DUDIKA;
- 2) Membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi DUDIKA melalui kolaborasi dan
- 3) Berkontribusi terhadap pengembangan SDM unggul.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang dilaksanakan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan, dimulai dari tanggal 2 Februari sampai dengan 29 Mei 2026.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Observasi

Observasi itu kegiatan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari Malang, meliputi aktivitas karyawan di lapangan dalam proses produksi teh hitam. Diantaranya pengamatan: pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, dan tahapan pengolahan: penerimaan pucuk, pelayuan, penyobekan, pencacahan, penggilingan (CTC), pengeringan, sortasi, dan uji mutu (cup tester) teh hitam.

2. Praktik secara Langsung

Praktik kerja secara langsung yaitu pelaksanaan ikut bekerja secara langsung dengan arahan Asisten dan Mandor di Kebun Teh Wonosari. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi, pemeliharaan, pemangkasan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan: penerimaan pucuk, pelayuan, pengolahan, penggilingan, penggulungan, pengeringan, sortasi, dan uji mutu (cup tester) teh hitam. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menambah pengalaman

kerja sesuai SOP PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari Malang.

3. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, atau urutan melakukan kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Pelaksanaan metode demonstrasi yaitu pada proses pembibitan teh. Tujuan adanya demonstrasi agar mengetahui, memahami, dan menambah pengetahuan mengenai teknik pembibitan teh yang benar sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) kebun.

4. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode dimana penulis mencari data primer melalui berbagai pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yang berkaitan di lapang.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap-tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Selain itu studi pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang teknik-teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan magang.

6. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan. Data dokumentasi dari keterangan seperti gambar, kutipan, atas izin perusahaan. Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan kamera ponsel sebagai bukti hasil kegiatan magang dan media pendukung dalam pengerjaan laporan.